

PROSEDUR PENGAJUAN WARTA KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MENGGUNAKAN LAYANAN SSM PENGANGKUT YANG DILAKUKAN OLEH PT.ANUGRAH BERSAMA MARITIM

Asih Asri Dinanti¹, Syafriyansyah², Dina Mariana²

¹Universitas Sanz Magnatya Palembang

²Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Dan Kepelabuhan
Universitas Sanz Magnatya Palembang

Email korespondensi : asihhdntii37@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Prosedur Pengajuan Warta Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Menggunakan Layanan SSM Pengangkut Yang Dilakukan Oleh PT.Anugrah Bersama Maritim. Dampak positif yang dihasilkan dari penerapan System Single Submission (SSm) Pengangkut sangat terasa bagi agen kapal, yang berhasil mendopsi teknologi sebagai alat untuk menyederhanakan proses bisnis mereka. Harapannya, penggunaan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal, dan meningkatkan akurasi data. Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur Pengajuan Warta Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Menggunakan Layanan SSM Pengangkut Yang Dilakukan Oleh PT.Anugrah Bersama Maritim telah berjalan dengan sangat baik dan telah mengikuti prosedur-prosedur yang ada.

Kata Kunci : Prosedur, Warta Kedatangan Dan Keberangkatan, Layanan SSm Pengangkut.

ABSTRACT

The positive impact of implementing the Carrier's Single Submission System (SSm) is highly noticeable for ship agents. The purpose of this study is to determine the procedures for submitting ship arrival and departure information using the carrier's SSM service implemented by PT. Anugrah Bersama Maritim. The positive impact of implementing the carrier's Single Submission System (SSm) has been significantly felt by shipping agents, who have successfully adopted technology as a tool to simplify their business processes. It is hoped that the use of this system will improve operational efficiency, reduce the time required to prepare ship arrival and departure documents, and increase data accuracy. In this study, the author employed qualitative research, which is a type of research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from the objects observed during the study. Qualitative research methods aim to explain a phenomenon in depth and are conducted by collecting as much data as possible. Qualitative methods prioritize observation of phenomena and delve deeper into the substance of their meaning. The

results of this study indicate that the procedures for submitting ship arrival and departure information using the carrier's SSM service implemented by PT. Anugrah Bersama Maritim have been running very well and have followed established procedures.

Keywords: *Procedures, Arrival and Departure News, SSM Services Carrier.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh karena itu pelayanan yang utama akan diberikan kepada penumpang maupun barang yang masuk melalui jalur transportasi laut, oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal-kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang (Asrul Ardian Harahap, 2019).

Di Indonesia, implementasi konsep Indonesian National Single Window dilaksanakan melalui System Single Submission (SSM) pengangkut, yang merupakan bagian dari inisiatif pemerintah untuk menyederhanakan proses administratif dan meningkatkan pelayanan di sektor angkutan laut. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang terkait dengan proses pemberitahuan keberangkatan dan kedatangan kapal akan dapat dilakukan dan diakses melalui System Single Submission (SSM) pengangkut. Platform ini dapat diakses melalui laman <https://pengangkut.insw.go.id>, memungkinkan integrasi dan kolaborasi efisien antara berbagai kementerian dan

lembaga terkait. Melalui implementasi instruksi ini, diharapkan bahwa kerja sama yang lebih baik antar sistem pemerintah 3 dalam sektor logistik akan mempercepat dan menyederhanakan proses pengajuan manifest pemberitahuan keberangkatan dan kedatangan kapal. Sistem ini berhasil memangkas proses double input dengan menyediakan satu sistem atau satu pintu yang dapat diakses melalui www.insw.go.id/, mengoptimalkan proses penyandaran dan keberangkatan kapal.

(miring).

Rumusan masalah

1. Bagaimana Prosedur pengajuan warta kedatangan kapal menggunakan Layanan SSM Pengangkut di PT Anugrah Bersama Maritim ?
2. Bagaimana Prosedur pengajuan warta keberangkatan kapal menggunakan Layanan SSM Pengangkut di PT Anugrah Bersama Maritim ?

TINJAUAN PUSTAKA

a. Kajian teoritis

i. Prosedur

Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan, karena biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. (Wahyuni dalam Irawati dan Satri, 2017:186)

Prosedur adalah rangkaian tata kerja yang berkaitan satu sama lain, sehingga

menunjukkan adanya suatu urutan tahap demi tahap serta jalan yang harus ditempuh dalam rangka penyelesaian suatu bidang tugas. (Rusdiana dan Zaqiah, 2022:76)

Berdasarkan pengertian prosedur diatas, Prosedur merupakan tahapan-tahapan dalam suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dapat dilakukan oleh beberapa orang atau lebih untuk menyempurnakan kegiatan dan pekerjaan tersebut agar dapat dijalankan secara teratur dan terstruktur.

ii. Pengajuan

Pengajuan merupakan suatu proses formal dalam menyampaikan permohonan atau proposal kepada pihak terkait dengan tujuan untuk mendapatkan persetujuan atau keputusan tertentu. (Dewi & Prasetyo, 2021).

Pengajuan warta merujuk pada proses pelaporan elektronik yang dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional, agen umum, atau sub agen kepada penyelenggara pelabuhan dan syahbandar. Pelaporan ini mencakup kondisi umum kapal dan muatannya, baik sebelum kapal memasuki pelabuhan (kedatangan) maupun sebelum kapal meninggalkan pelabuhan (keberangkatan).

iii. Warta

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Warta kapal merupakan bagian dari dokumen yang harus diserahkan oleh pemilik, operator, atau nakhoda kapal kepada Syahbandar saat kapal tiba di pelabuhan. Dokumen ini berisi informasi mengenai kondisi umum kapal dan muatannya, yang diperlukan untuk pemeriksaan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), warta diartikan sebagai "berita" atau "kabar". Hal ini menunjukkan bahwa istilah warta sering digunakan sebagai sinonim dari berita dalam konteks komunikasi dan jurnalistik.

iv. Kedatangan

Menurut Prasetyo, E. D., & Nugroho, M. A. (2020:76) Kedatangan kapal adalah suatu kegiatan atau proses masuknya kapal ke pelabuhan yang telah dijadwalkan, baik dari pelabuhan dalam negeri maupun luar negeri, untuk melakukan aktivitas tertentu seperti bongkar muat barang, menaikkan atau menurunkan penumpang, pengisian logistik, hingga perawatan kapal. Proses ini mencakup berbagai tahapan administrasi dan teknis, termasuk pemeriksaan oleh instansi terkait seperti bea cukai, karantina, dan otoritas pelabuhan.

Kedatangan kapal merupakan bagian penting dari sistem transportasi laut dan manajemen pelabuhan karena berdampak langsung pada efisiensi operasional pelabuhan, waktu tunggu kapal (waiting time), serta produktivitas bongkar muat.

v. Keberangkatan

Menurut Prasetyo, E. D., & Nugroho, M. A. (2020:76) Keberangkatan kapal adalah proses keluarnya kapal dari pelabuhan setelah menyelesaikan semua kegiatan operasional seperti bongkar muat barang, pelayanan penumpang, pengisian bahan bakar, dan proses administrasi. Tahapan ini mencakup persiapan akhir kapal untuk berlayar, termasuk pemenuhan dokumen pelayaran, pemeriksaan dari instansi

terkait (karantina, imigrasi, bea cukai), serta izin berlayar dari otoritas pelabuhan.

Keberangkatan kapal menjadi indikator penting dalam sistem logistik pelabuhan karena berhubungan langsung dengan waktu tinggal kapal (turnaround time), efisiensi jadwal pelayaran, dan kelancaran arus logistik laut.

vi. Kapal

Menurut Undang-undang Nomor 17 tahun 2008 Pasal 1 ayat 36 tentang Pelayaran, “kapal” adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energy lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Sutiya (1994: 109) yang menyatakan bahwa kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang atau barang di laut atau sungai dan sebagainya

vii. SSM Pengangkut

Menurut Rivai, A., & Dewi, L. N (2020: 20) **SSM Pengangkut** (Sub Sistem Modul Pengangkut) atau System Single Submission (SSM) pengangkut adalah bagian dari sistem **Indonesia National Single Window (INSW)** yang digunakan oleh perusahaan pelayaran atau pengangkut barang untuk menyampaikan data dan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal, serta manifest barang secara elektronik ke instansi terkait seperti Bea Cukai, Karantina, dan instansi pelabuhan lainnya. c.

Fungsi utama dari SSM Pengangkut adalah untuk mempercepat, menyederhanakan, dan menyatukan proses pelaporan dokumen kapal dan muatan melalui satu sistem elektronik yang terintegrasi. Hal ini mendukung efisiensi pelayanan kapal dan barang serta transparansi dalam proses kepabeanan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian menurut Prof. M.e Winarno adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan menggunakan teknik yang cermat dan sistematis. Adapun menurut Sugiyono (2012) Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Penelitian dibedakan atas dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2019:60), mengemukakan bahwa **penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung.** Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

b. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini objek

yang menjadi sasaran pengamatan penyusun adalah Prosedur Pengajuan Warta Kedatangan dan Keberangkatan kapal Menggunakan Sistem Indonesia National Single Window (INSW) di PT.Anugrah Bersama Maritim yang berlokasi di Jl. Betawi Raya Block D2 No. 15 RT.27/RW.012 Lebung-Gajah, Sematang Borang Kota Palembang Sumatera Selatan Kode Pos 30163, Sumatera Selatan., sedangkan yang menjadi respondennya adalah para petugas Kantor Syahbandar yang berkaitan dengan Prosedur Pengajuan Warta Kedatangan dan Keberangkatan kapal Menggunakan Sistem Indonesia National Single Window (INSW).

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan
2. Wawancara
3. Penelitian Perpustakaan

d. Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2020:131) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Jadi sebuah informasi sesuai dengan

kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pengajuan Warta Kedatangan Kapal Menggunakan Layanan SSM Pengangkut yang dilakukan oleh PT. Anugrah Bersama Maritim

Berikut merupakan Prosedur Pengajuan Warta Kedatangan Kapal Menggunakan Layanan SSM Pengangkut yang dilakukan oleh PT. Anugrah Bersama Maritim

a. Menerima Dokumen Persyaratan Kedatangan Kapal

Ada beberapa dokumen-dokumen yang harus di terima dari pemilik kapal untuk pengajuan warta kedatangan, sebagai berikut :

- Surat Penunjukan Keagenan
- Surat Persetujuan Belayar dari Pelabuhan Sebelumnya
- Shipping Intruction

b. Mengupload Dokumen Persyaratan Kedatangan Kapal

Penguploadan yang dilakukan di Layanan SSM pengangkut, bertujuan untuk mengupload data-data dan dokumen-dokumen lampiran kapal agar terdeteksi pada sistem petugas Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Kepelabuhan.

c. Pengajuan Warta Kedatangan

Setelah Dokumen-dokumen yang diperlukan Pengajuan Warta Kedatangan siap dikirim dan diajukan untuk menerbitkan Surat Perintah Masuk dan Pemberitahuan Kedatangan Kapal.

Berdasarkan dari dokumen-dokumen yang diperlukan dalam Layanan SSM Pengangkut untuk kedatangan kapal telah diperiksa dengan baik, dan dilengkapi sebelum melakukan kegiatan kapal selanjutnya.

Kendala yang sesekali terjadi pada Layanan SSM Pengangkut yaitu proses loading saat penginputan data terkadang masih belum maksimal karena kendala internal termasuk evaluasi terhadap kestabilan koneksi, keamanan jaringan.

2. Prosedur Pengajuan Warta Keberangkatan Kapal Menggunakan Layanan SSM Pengangkut yang dilakukan oleh PT. Anugrah Bersama Maritim

Berikut merupakan Prosedur Pengajuan Warta Keberangkatan Kapal Menggunakan Layanan SSM Pengangkut yang dilakukan oleh PT. Anugrah Bersama Maritim

a. Menerima Dokumen Persyaratan Keberangkatan Kapal

Ada beberapa dokumen-dokumen yang harus di siapkan dan dokumen diterima dari pemilik barang untuk pengajuan warta keberangkatan, sebagai berikut :

- Surat Penunjukan Keagenan Kedatangan
- Dokumen Manifes Barang Berbahaya
- Bukti Pembayaran Penerimaan Uang Perlengkapan
- Stowage Plan (Denah Kapal)
- Bill Of Lading dan Cargo Manifest
- Draf Survey

- Surat Keterangan Asal Barang
- Dokumen NTPN Royalti Provisional
- Dokumen LHV
- Dokumen Jasa Barang Dari Perusahaan Bongkar Muat
- Master Sailing Declaration
- Dokumen Pengawasan BB
- Dokumen Port Clerence
- Memorandum

b. Mengupload Dokumen Persyaratan Keberangkatan Kapal

Penguploadan yang dilakukan di Layanan SSM pengangkut, bertujuan untuk mengupload data-data dan dokumen-dokumen lampiran kapal agar terdeteksi pada sistem petugas Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Kepelabuhan.

c. Pengajuan Warta Keberangkatan

Setelah Dokumen-dokumen yang diperlukan Pengajuan Warta Keberangkatan siap dikirim dan diajukan untuk menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar untuk Berlayar ke Pelabuhan Selanjutnya.

Pada Pengajuan Warta Keberangkatan kapal juga sama dengan Warta kedatangan, saat kapal akan berangkat dokumen-dokumen yang diperlukan dalam Layanan SSM Pengangkut untuk keberangkatan kapal juga telah diperiksa dengan baik, dan dilengkapi sebelum melakukan kegiatan kapal selanjutnya.

Adapun kendala yang sesekali terjadi juga sama seperti

kedatangan pada Layanan SSm Pengangkut yaitu proses loading saat penginputan data terkadang masih belum maksimal karena

kendala internal termasuk evaluasi terhadap kestabilan koneksi, keamanan jaringan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan tentang prosedur pengajuan warta kedatangan dan keberangkatan yang dilakukan oleh PT. Anugrah Bersama Maritim maka penulis mengambil kesimpulan bahwa dari aspek isi, aspek keakuratan, dan aspek kemudahan untuk pengajuan warta kedatangan dan keberangkatan kapal di peroleh hasil memuaskan dan sangat membantu perusahaan keagenan dalam proses pengajuan warta untuk kegiatan kapal di PT. Anugrah Bersama Maritim sudah sangat baik.

Berdasarkan dari dokumen-dokumen yang diperlukan dalam Layanan SSm Pengangkut untuk kedatangan dan keberangkatan kapal telah diperiksa dengan baik, dan dilengkapi sebelum melakukan kegiatan kapal selanjutnya.

Kendala yang sesekali terjadi pada Layanan SSm Pengangkut yaitu proses loading saat penginputan data terkadang masih belum maksimal karena kendala internal termasuk evaluasi terhadap kestabilan koneksi, keamanan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, Wahyuni, "Pengertian Prosedur", Jurnal Politeknik Negeri Jakarta, 2017.
KUHD Pasal 309 Ayat 01, Tentang Kapal.
Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, 2019.
Prasetyo, E. D., & Nugroho, M. A. (2020). Analisis Waktu Tunggu dan Waktu Sandar Kapal Sebagai Indikator Kinerja Pelayanan Kapal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), 67–76.
Ridwan, Pamungkas, A., & Noto, A. A.

(2021). Implementasi Clearance In-Out Kapal Dengan Sistem Inaportnet Di Pelabuhan Banjarmasin. *3rd National Seminar On Maritime And Interdisciplinary Studies*, 3(1), 151–161.

- Rivai, A., & Dewi, L. N. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Indonesia National Single Window (INSW) terhadap Efisiensi Proses Impor di Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Manajemen Logistik & Supply Chain*, 7(1), 12–20.
Sugiyono, "Metode Penelitian", Jurnal Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2012
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. 2017
Sugiyono, "Analisis Data", Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", Jurnal Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, 2019.
Sutiyar dkk, 1994, Kamus Istilah Pelayaran & Perkapalan, Pustaka Beta, Jakarta.
UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 36 ; "Pelayaran", 2008.
Winarno, "Metode Penelitian", Jurnal Unila (Universitas Lampung), 1982.
Zakiah, Rosdiana, "Pengertian Prosedur", Jurnal Politeknik Negeri Jakarta, 2022.

Halaman ini sengaja dikosongkan